

KELAS MENULIS

Mengubah Skripsi Menjadi Artikel Ilmiah



Wahyudin Darmalaksana

FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

2020

KELAS MENULIS

Mengubah Skripsi Menjadi Artikel Ilmiah

Wahyudin Darmalaksana

FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2020

**Kelas Menulis:
Mengubah Skripsi Menjadi Artikel Ilmiah**

ISBN 978-623-7166-38-2 (PDF)

Wahyudin Darmalaksana

Penerbit:
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Alamat Redaksi:
Laboratorium Fak.Ushuluddin
Lantai 4 Gedung Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. AH. Nasution No. 105 Cibiru Bandung
Email: labushuluddin@uinsgd.ac.id

Cetakan Pertama, Mei 2020
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Melalui upaya sungguh-sungguh kami bersyukur buku ini bisa terbit. Buku ini merupakan serial yang dihasilkan Kelas Menulis.

Kelas Menulis merupakan wadah kreatifitas dan produktivitas dalam penulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kelas Menulis bertujuan melakukan pengembangan skill penulisan akademik (*academic writing*) dan peningkatan publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal ilmiah, baik Nasional maupun Internasional.

Kelas Menulis dilaksanakan melalui tahapan latihan efektif sejak penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan artikel ilmiah hasil penelitian, dan pengiriman naskah artikel tersebut ke jurnal ilmiah. Peserta Kelas Menulis yang *nota bene* dari kalangan Mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan capaian (*outcome*) karya hasil pelatihan.

Buku ini merupakan manifestasi dari hasil latihan efektif pada Kelas Menulis. Secara spesifik, materi buku ini merupakan Skripsi yang diubah menjadi artikel ilmiah. Kelas Menulis berperan membuat format penulisan. Adapun konten dikonsultasikan bersama Dosen Pembimbing dan Jurusan. Setelah melalui proses *review*, naskah artikel dikirim ke jurnal ilmiah. Artikel ilmiah hasil latihan Kelas Menulis terbit pada jurnal terakreditasi Nasional dengan judul: Analisis Keberagamaan Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-etik.

Semoga buku ini memberikan manfaat bagi para pembaca yang Budiman. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat membantu penerbitan buku ini. Tak ada gading yang tak retak, karenanya penulis mohon masukan dari pembaca untuk perbaikan di masa depan.

Bandung, Mei 2020
Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar, 4

Daftar Isi, 5

- Latihan Mengubah Skripsi Menjadi Artikel Ilmiah, **6**
- Hasil Latihan Menulis Artikel Ilmiah, **16**
- Pengiriman Naskah Artikel Ke Jurnal Ilmiah, **29**
- Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Terakreditasi Nasional, **30**

LATIHAN MENGUBAH SKRIPSI
MENJADI ARTIKEL ILMIAH

Analisis Keberagaman Pemuda Hijrah
Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik

by Rika Dilawati

Submission date: 17-May-2020 06:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1325924587

File name: LATIHAN_KELAS_MENULIS_Rika_Dilawati.docx (155.27K)

Word count: 1494

Character count: 10767

LATIHAN KELAS MENULIS

Nama : Rika Dilawati
NIM : 1161020057
Jurusan : Studi Agama-Agama

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan menganalisis keberagaman pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung.

Hipotesis/Asumsi:

Terdapat keberagaman pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung.

Pertanyaan Utama Tunggal:

Bagaimana keberagaman pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung?

Rincian Pertanyaan:

1. Bagaimana istilah keberagaman?
2. Bagaimana pemuda hijrah komunitas Shift?
3. Bagaimana keberagaman pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung?

Kata Kunci Pencarian Referensi:

1. Istilah keberagaman
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Istilah+keberagaman&btnG=
2. Pemuda Hijrah Komunitas Shift
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pemuda+Hijrah+Komunitas+Shift+di+Masjid+Agung+Trans+Studio&btnG=
3. Keberagaman Pemuda Hijrah Komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pemuda+Hijrah+Komunitas+Shift+di+Masjid+Agung+Trans+Studio&btnG=

Tinjauan Pustaka:

1. Mambaul Ngadhimah (2010), Potret Keberagaman Islam Indonesia (Studi Pemetaan Pemikiran Dan Gerakan Islam), INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potret keberagaman islam Indonesia melalui pemikiran dan gerakannya. Penelitian ini menggunakan konsep pemikiran islam dengan metode kualitatif dan studi pemetaan. Hasil dan pembahasan penelitian ini perilaku beragama terlahir dari pemahaman dan hasil pemikiran yang diwujudkan dalam bentuk gerakan nyata.
2. Syaiful Hamali (2016), Karakteristik Keberagaman Remaja Dalam Perspektif Psikologi, Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik keberagaman remaja dalam perspektif psikologi. Penelitian ini menggunakan teori perkembangan keberagaman pada remaja dengan metode kuantitatif dan pendekatan psikologi. Hasil dan pembahasan penelitian ini perkembangan remaja dapat dipengaruhi oleh perkembangan fisik dan psikisnya. Perkembangan tersebut berhubungan dengan

- 1 penghayatan remaja terhadap amalan-amalan dan ajaran keagamaannya. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki para remaja dapat mempengaruhi cara keberagamaannya
3. Nur Ratih Devi A, Meria Octavianti (2019), *Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah*, Jurnal Manajemen Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Pemuda Hijrah. Penelitian ini menggunakan konsep komunikasi dakwah pemuda hijrah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus deskriptif. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dakwah yang dilakukan Pemuda Hijrah di kalangan pemuda kota Bandung dapat mengubah pemikiran dan sikap mereka sehingga antusias datang ke kajian Pemuda Hijrah sangat tinggi. Komunikasi dakwah yang digunakan menggunakan media yang sering digunakan oleh para pemuda.
 4. Raden A. Abdul Rasyiid, Susie Perbawasari, Fajar Syuderajat (2019), *Pengelolaan Akun Instagram @Shiftmedia.id oleh Kelompok Shift Pemuda Hijrah di Kota Bandung*, Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan akun instagram shift pemuda hijrah sebagai media dakwah. Penelitian ini menggunakan konsep komunikasi dalam media sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengamatan empiris. Hasil dan pembahasan penelitian ini terdapat beberapa tahapan dalam komunikasi yang dilakukan Shift di media sosial, yakni: tahapan *share* yaitu ikut berpartisipasi dalam aktivitas media sosial, tahapan *optimize* yaitu melakukan diskusi di dalam forum, tahap *manage* yaitu tidak melakukan media monitoring dan tahap *engage* yaitu tidak memiliki cara khusus untuk menjaga hubungan dengan influencer. Untuk mencapai *audience*, kelompok shift pemuda hijrah melakukan pengelolaan konten menggunakan tiga aspek, yakni komedi, nilai, dan keindahan.
 5. Siti Qodariah, Luzia Lulian Anggari, Noviriani Nur Islamiyah, Viatiara Restu Widhy (2017), *Hubungan Self-Control Dengan Murū'ah Pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah Di Masjid Tsm Bandung*, Jurnal Psikologi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empirik mengenai hubungan antara *self-control* dengan *murū'ah* pada Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Trans Studio Mall Bandung. Penelitian ini menggunakan teori *self-control* dikemukakan dan *murū'ah*. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dan pendekatan psikologi. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini terdapat hubungan yang sangat kuat antara *self-control* dengan *murū'ah* ($r=0,842$), artinya semakin tinggi *self-control* maka semakin tinggi *murū'ah*. Dari aspek-aspek *self-control*, yang mempunyai keceratan tertinggi dengan *murū'ah* adalah *decisional control* ($r=0,904$), kemudian *cognitive control* ($r=0,847$) dan yang terakhir adalah *behavior control* ($r=0,794$).

Matrik Tinjauan Pustaka

No.	Penulis Tahun	Judul	Kategori/ Penerbit	Tujuan	Teori/ Konsep	Metode/ Analisis	Hasil/Pembahasan	Kesimpulan/ Saran
1.	Mambaul Ngadhimah (2010)	Potret Keagamaan Islam Indonesia (Studi Pemetaan Pemikiran Dan Gerakan Islam)	INNOVATION: Journal for Religious Innovation Studies	Untuk mengetahui potret keberagamaan Islam Indonesia melalui pemikiran dan gerakannya	Konsep pemikiran Islam	Kualitatif, Studi petaan	Perilaku beragama terlahir dari pemahaman dan hasil pemikiran yang diwujudkan dalam bentuk gerakan nyata	Perlu adanya kelompok dikalangan umat yang berperanan sebagai “perantara dan penengah”
2.	Syaiful Hamali (2016)	Karakteristik Keberagamaan Remaja Dalam Perspektif Psikologi	Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama	Mengetahui karakteristik keberagamaan remaja dalam perspektif psikologi	Teori perkembangan keberagamaan pada remaja	Kuantitatif, Pendekatan psikologi	Perkembangan remaja dapat dipengaruhi oleh perkembangan fisik dan psikisnya. Perkembangan tersebut berhubungan dengan penghayatan remaja terhadap amalan-amalan dan ajaran keagamaannya.	Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki para remaja dapat mempengaruhi cara keberagamaannya
3.	Nur Ratih Devi A, Meria Octavia (2019)	Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah	Jurnal Manajemen Komunikasi	Untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Pemuda Hijrah	Konsep komunikasi dakwah pemuda hijrah	Kualitatif, Pendekatan studi kasus deskriptif	Komunikasi dakwah yang dilakukan Pemuda Hijrah di kalangan pemuda kota Bandung dapat mengubah pemikiran dan sikap mereka sehingga antusias datang ke kajian Pemuda Hijrah sangat tinggi.	Komunikasi dakwah yang digunakan menggunakan media yang sering digunakan oleh para pemuda.

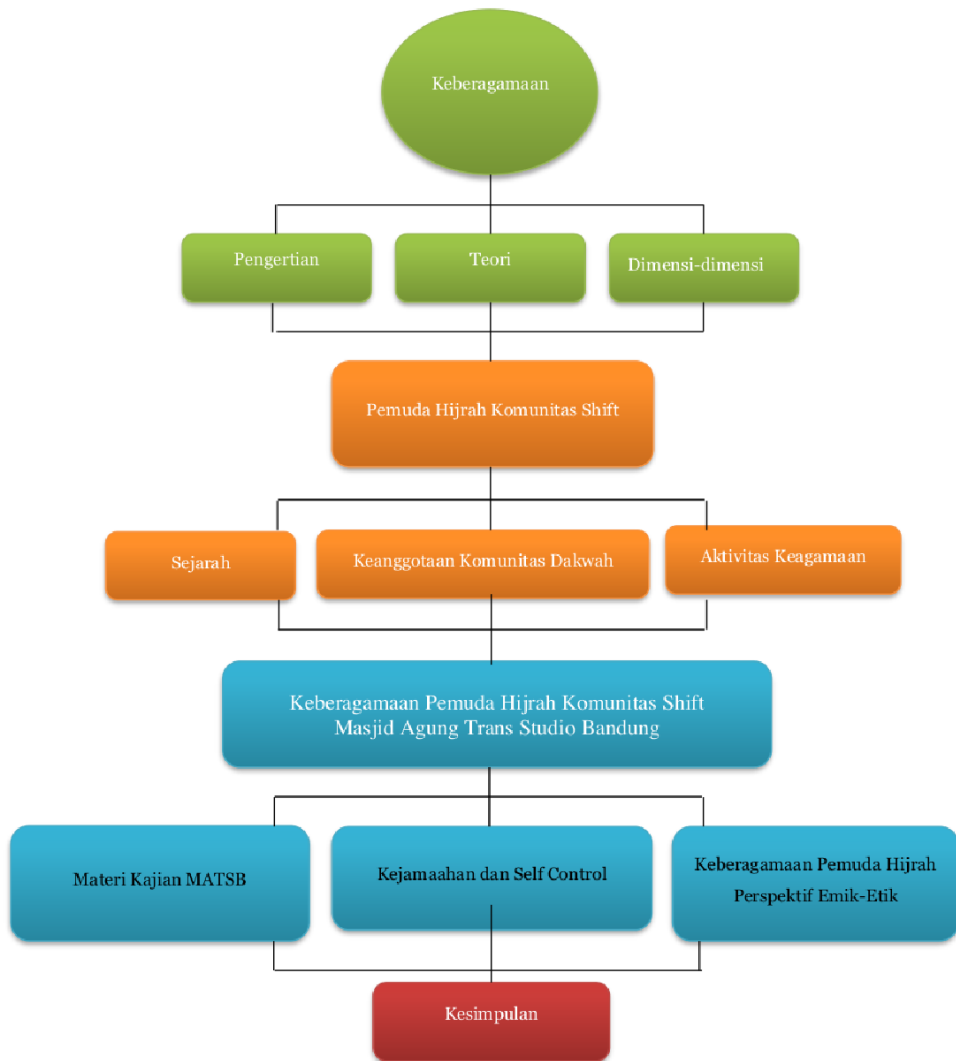
4.	Raden A. Abdul Rasyiid, Susie Perbawasari, Fajar Syuderajat (2019)	Pengelolaan Akun Instagram @Shiftmedia .id oleh Kelompok Shift Pemuda Hijrah di Kota Bandung	Petanda:Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora	Untuk mengetahui pengelolaan akun instagram shift pemuda hijrah sebagai media dakwah	Konsep komunikasi dalam media sosial	Deskriptif, pengamatan empiris	Terdapat beberapa tahapan dalam komunikasi yang dilakukan Shift di media sosial, yakni: tahapan <i>share</i> yaitu ikut berpartisipasi dalam aktivitas media sosial, tahapan <i>optimize</i> yaitu melakukan diskusi di dalam forum, tahap <i>manage</i> yaitu tidak melakukan media monitoring dan tahap <i>engage</i> yaitu tidak memiliki cara khusus untuk menjaga hubungan dengan <i>influencer</i> .	Untuk mencapai <i>audience</i> , kelompok shift pemuda hijrah melakukan pengelolaan konten menggunakan tiga aspek, yakni komedi, nilai, dan keindahan.
5.	Siti Qodariah, Luzia Lulian Anggari, Noviriani Nur Islamiyah, Viatiara Restu Vidy (2017)	Hubungan Self-Control Dengan <i>Murū'ah</i> Pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah Di Masjid Tsm Bandung	Jurnal Psikologi Islam	Untuk mendapatkan data empirik mengenai hubungan antara <i>self-control</i> dengan <i>murū'ah</i> pada Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Trans Studio Mall Bandung.	Teori <i>self-control</i> dikemukakan dan <i>murū'ah</i>	Metode korelasi, pendekatan psikologi	terdapat hubungan yang sangat kuat antara <i>self-control</i> dengan <i>murū'ah</i> ($r=0,842$), artinya semakin tinggi <i>self-control</i> maka semakin tinggi <i>murū'ah</i> . Dari aspek-aspek <i>self-control</i> , yang mempunyai kecermatan tertinggi dengan <i>murū'ah</i> adalah <i>decisional control</i> ($r=0,904$), kemudian <i>cognitive control</i> ($r=0,847$) dan yang terakhir adalah <i>behavior control</i> ($r=0,794$).	Terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara <i>self-control</i> dengan <i>murū'ah</i>

Kerangka Berpikir

KEBERAGAMAAN: PENGERTIAN, TEORI, DAN DIMENSI Keberagamaan adalah kesadaran diri individu sebagai umat beragama dalam menjalankan suatu ajaran dari agama yang dianutnya. Keberagamaan di Indonesia dapat tercermin dari perilaku beragama yang terlahir dari pemahaman dan hasil pemikiran yang termanifestasikan dalam bentuk tindakan nyata (Ngadhimah 2010). Keberagamaan pada remaja memiliki karakteristik yakni remaja selalu dipengaruhi oleh perkembangan fisik dan psikisnya, dengan kata lain penghayatan remaja terhadap ajaran dan amal-amalan keagamaannya banyak berhubungan dengan perkembangan dirinya. Sikap remaja terhadap agama dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya (Hamali 2016).

PEMUDA HIJRAH KOMUNITAS SHIFT: SEJARAH (SELUK-BELUK), KEANGGOTAAN KOMUNITAS DAKWAH, AKTIVITAS KEAGAMAAN Pemuda Hjrah komunitas Shift melakukan komunikasi dakwah yang ditujukan pada kalangan anak muda kota Bandung agar dapat mengubah pemikiran anak muda akan adanya suatu kajian dan dapat pula merubah sikap mereka untuk antusias datang ke kajian Pemuda Hijrah. (Affandi and Octavianti 2019). Selain itu, komunikasi dakwah yang dilakukan agar mencapai *audience*, melalui pengelolaan konten (isi) dengan menggunakan tiga aspek, yakni komedi, nilai, dan keindahan. (Rasyiid, Perbawasari, and Syuderajat 2019)

KEBERAGAMAAN PEMUDA HIJRAH KOMUNITAS SHIFT MASJID AGUNG TRANS STUDIO BANDUNG PERSPEKTIF EMIK-ETIK: MATERI KAJIAN MATSB, KEJAMAAHAN DAN SELF CONTROL, ANALISIS Keberagamaan pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung melahirkan hubungan positif dengan keamatan yang kuat antara *self-control* dengan *murū'ah*. Semakin tinggi *self-control* maka semakin tinggi *murū'ah* (Qodariah et al. 2017).



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka.

Peneliti juga menerapkan studi lapangan. Mula-mula dilakukan desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian. Di lapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan **EMIK-ETIK**.



Daftar Pustaka

- Affandi, Nur Ratih Devi, and Meria Octavianti. 2019. "Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3 (2): 173. <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i2.20492>.
- Hamali, Syaiful. 2016. "Karakteristik Keberagaman Remaja Dalam Perspektif Psikologi." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 11 (1): 1–18.
- Ngadhimah, Mambaul. 2010. "POTRET KEBERAGAMAAN ISLAM INDONESIA (Studi Pemetaan Pemikiran Dan Gerakan Islam)." *Innovatio* 9 (1): 1–13. <http://e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/Innovatio/article/view/509><http://e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/Innovatio/article/download/509/473>.
- Qodariah, Siti., L.L. Anggari, N.N. Islamiah, and V.R. Widhy. 2017. "Hubungan Self Control Dengan Muruah Pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah." *Jurnal Psikologi Islam* 4 (2): 205–12.
- Rasyiid, Raden A Abdul, Susie Perbawasari, and Fajar Syuderajat. 2019. "Pengelolaan Akun Instagram @ Shiftmedia . Id Oleh Kelompok Shift Pemuda Hijrah Di Kota Bandung." *Petanda:Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora* 2: 36–45.

Analisis Keberagaman Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik

ORIGINALITY REPORT

13%	%	0%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
3	Submitted to University of Wales Institute, Cardiff Student Paper	2%
4	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	2%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%

HASIL LATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH

ANALISIS KEBERAGAMAAN PEMUDA HIJRAH KOMUNITAS SHIFT PERSPEKTIF EMIK-ETIK

by Rika Dilawati

Submission date: 21-May-2020 10:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 1329167942

File name: 21052020_Rika_Dilawati.docx (2.35M)

Word count: 3645

Character count: 24310

ANALISIS KEBERAGAMAAN PEMUDA HIJRAH KOMUNITAS SHIFT PERSPEKTIF EMIK-ETIK

Rika Dilawati
Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
rikadilawati@gmail.com

Dadang Darmawan
Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
dadangdarmawan@uinsgd.ac.id

Wawan Hernawan
Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
wawanhernawan@uinsgd.ac.id

Raden Roro Sri Rejeki Waluyojati
Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
rorosrirejeki@uinsgd.ac.id

Wahyudin Darmalaksana
Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the diversity of Pemuda Hijrah in the Shift community in the Masjid Agung Trans Studio Bandung. This research is a qualitative type through field studies using the emic-ethical approach. The results and discussion of this study include the conceptualization of religiosity, the existence of Pemuda Hijrah the Shift community, and the analysis of the religiosity of Pemuda Hijrah the Shift community at the Masjid Agung Trans Studio Bandung. This study concludes that the religiosity of the Shift community Pemuda Hijrah represents five dimensions of diversity, namely knowledge, beliefs, rituals, experience, and religious commitment. This study recommends further research with a holistic perspective.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberagaman pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi lapangan dengan menggunakan pendekatan emik-etik. Hasil dan pembahasan penelitian ini mencakup konseptualisasi keberagaman, keberadaan pemuda hijrah komunitas Shift, dan analisis keberagaman pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberagaman pemuda hijrah komunitas Shift merepresentasikan lima dimensi keberagaman, yaitu pengetahuan, keyakinan,

ritual, pengalaman, dan komitmen keagamaan. Penelitian ini merekomendasikan untuk penelitian lebih lanjut dengan perspektif yang holistik.

Kata Kunci: *Keberagamaan; Komunitas Shift; Pemuda Hijrah; Pendekatan Emik-Etik*

A. Pendahuluan

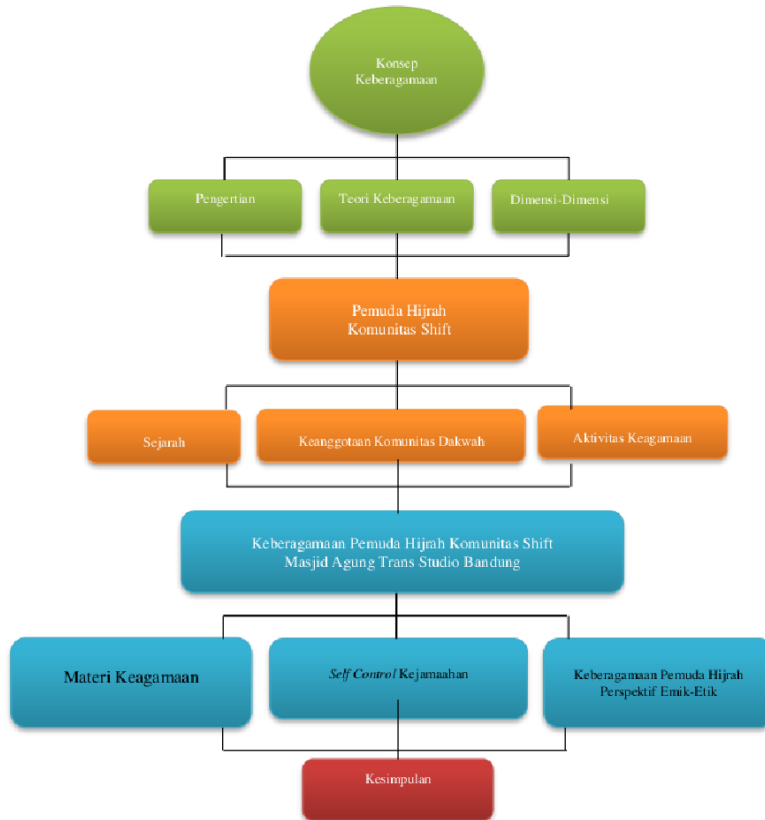
Keberagamaan di Indonesia dapat tercermin dari perilaku beragama yang terlahir dari hasil pemikiran yang termanifestasikan dalam bentuk gerakan (Ngadhimah, 2010). Keberagamaan pada setiap manusia mengalami perubahan seiring dengan berkembangnya jasmani ataupun rohaninya (Hamali, 2016). Hal tersebut dapat terlihat dari para pemuda yang memiliki tingkat keberagamaan yang berbeda-beda. Teori keberagamaan dicetuskan oleh Glock dan Stark yang merupakan pakar sosiolog Amerika saat melakukan penelitian terhadap orang-orang Amerika. Penelitian yang dilakukan oleh Glock dan Stark tersebut diabadikan dalam sebuah buku yang berjudul *American Piety* (Stark & Y. Glock, 1974). Menurut Glock dan Stark keberagamaan seseorang dapat dianalisis melalui lima dimensi, yaitu pengetahuan, keyakinan, ritual, pengalaman, dan konsekuensi keagamaan. Oleh karena itu, perkembangan keberagamaan pada setiap manusia, khususnya para pemuda cukup menarik untuk dilakukan penelitian lebih serius.

Penelitian terdahulu telah dilakukan dengan baik oleh para peneliti. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Hamali (2016), dengan judul "Karakteristik Keberagamaan Remaja Dalam Perspektif Psikologi," dalam Al-adyan, Jurnal Studi Lintas Agama. Penelitian ini membahas macam-macam karakteristik keberagamaan pada usia remaja dalam perspektif psikologi. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah perkembangan para remaja dilatarbelakangi oleh perubahan jasmani dan rohaninya. Seperti, pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan, pertimbangan sosial, perkembangan moral, sikap dan minat, serta ibadah dan sembahyang. Hal tersebut berkaitan dengan cara beragama para remaja yang terlihat dalam penghayatan mereka terhadap amalan-amalan ataupun ajaran keagamaan yang dianutnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh para remaja dapat mempengaruhi cara keberagamaannya (Hamali, 2016).

Selain itu, terdapat penelitian yang membahas potret keberagamaan Islam Indonesia yang termuat dalam *Innovatio, Journal for Religious Innovation Studies*, bahwasannya perilaku beragama terlahir dari pemahaman dan hasil pemikiran yang diwujudkan dalam bentuk gerakan (Ngadhimah, 2010). Gerakan nyata dalam beragama salah satunya dibuktikan pemuda hijrah pada komunitas Shift yang melakukan komunikasi dakwah. Selibhnya, Nur Ratih Devi A. dan Maria Octavianti (2019) melakukan penelitian dengan judul "Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah," dalam Jurnal Manajemen Komunikasi. Penelitian ini membahas komunikasi dakwah yang dilakukan oleh pemuda hijrah. Hasil dan Pembahasan penelitian ini adalah Pemuda Hijrah melakukan komunikasi dakwah yang ditujukan kepada para pemuda di Kota Bandung agar dapat mengubah pemikiran dan sikap mereka sehingga menjadi antusias untuk mengikuti kajian yang diadakan oleh pemuda hijrah. Penelitian ini menyarankan untuk menggunakan media yang sering digunakan para pemuda saat melakukan komunikasi dakwah (Ratih Devi Affandi & Octavianti, 2019). Pada umumnya penelitian terdahulu menggunakan pendekatan komunikasi dalam mengetahui keberagamaan, sehingga dipandang perlu penelitian lanjutan dari dimensi-dimensi keberagamaan dengan perspektif emik-etik (Hernawan, 2014).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dalam rangka mendukung temuan-temuan sebelumnya dibuatlah kerangka berpikir sebagaimana dalam bagan di bawah ini;

Bagan 1



(Bagan Kerangka Berpikir Keberagamaan Pemuda Hijrah)

Bagan 1 di atas menjelaskan kerangka berpikir keberagamaan pemuda hijrah komunitas Shift. Pada bagan tersebut ditegaskan tentangnya perlunya melakukan konseptualisasi istilah keberagamaan sebagai cerminan dari pemahaman dan perilaku seseorang dalam beragama (Ngadhimah, 2010). Dilaporkan pula tentang adanya teori keberagamaan dari pandangan Glock dan Stark yang melahirkan berbagai macam dimensi (Stark & Y. Glock, 1974). Disebutkan bahwa dimensi keberagamaan terdiri atas pengetahuan, keyakinan, ritual, pengalaman dan konsekuensi keberagamaan (Acok & Nashori Suroso, 2008). Diketahui bahwa pemuda hijrah komunitas Shift lahir dari berbagai latar belakang yang berbeda (Dzurriyati Shuffah, 2019). Shift sebagai komunitas dakwah dengan beranggotakan para pemuda yang mengajak pemuda lainnya khususnya di Kota Bandung untuk lebih antusias dalam mengikuti kajian keagamaan (Ratih Devi Affandi & Octavianti, 2019). Komunitas ini tampak melakukan komunikasi dakwah melalui konten yang memuat tiga aspek, yakni komedi, nilai dan keindahan (Rasyiid, Perbawasari, & Syuderajat, 2019). Keberagamaan pemuda hijrah pada

komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung melahirkan hubungan positif dengan keeratatan yang kuat antara *self-control* dengan *murū'ah* dimana semakin tinggi *self-control* maka semakin tinggi *murū'ah* (Qodariah, Anggari, Islamiah, & Widhy, 2017). Kerangka berpikir ini menjadi alur berpikir dalam menganalisis aspek keberagaaan dengan pendekatan emik-etik (Hernawan, 2014) hingga menarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat keberagamaan pemuda hijrah pada komunitas Shift. Pertanyaannya ialah bagaimana keberagamaan pemuda hijrah pada komunitas Shift. Penelitian ini bertujuan menganalisis keberagamaan pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung dengan pendekatan emik-etik (Hernawan, 2014). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan khususnya bagi pengayaan khazanah pengetahuan Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang menerapkan studi pustaka dan sekaligus studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan tersebut dikategorikan sesuai pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka (Darmalaksana, 2020). Dalam hal ini, peneliti juga menerapkan studi lapangan. Mula-mula dilakukan desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian. Di lapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Data hasil studi pustaka dan studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian di abstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Tahap selanjutnya, data tersebut diinterpretasi untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan (Penyusun, 2019). Pada tahap interpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan emik-etik (Hernawan, 2014).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Keberagamaan

Keberagamaan adalah kesadaran diri individu sebagai umat beragama dalam menjalankan suatu ajaran dari agama yang diembannya. Keberagamaan pada setiap manusia memiliki implikasi yang berbeda. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan perkembangan fisik dan psikis yang ada dalam dirinya (Hamali, 2016). Perkembangan fisik dan psikis sering disebut dengan perkembangan jasmani dan rohani pada setiap manusia. Perkembangan tersebut akan melahirkan pemikiran dan pemahaman yang berbeda terhadap agama yang dianutnya. Pemikiran dan pemahaman keberagamaan akan terlihat pada perilaku beragama yang dilakukan oleh setiap manusia (Ngadhimah, 2010). Pada gilirannya perilaku beragama seseorang akan memperlihatkan komitmen mereka terhadap keberagamaannya.

Bagi Thomas Carlyle sebagaimana yang juga dikutip oleh Joachim Wach beragama adalah pengalaman yang sangat pribadi dan bermakna (Darmawan, Waluyajati, & Isnaeniah, 2020). Dalam pada itu, komitmen dalam beragama dicetuskan oleh Glock dan Stark dalam teori keberagamaan (religiusitas). Menurut Glock dan Stark, keberagamaan berkaitan dengan keimanan yang terlihat dari aktivitas keagamaan yang dilakukannya. Seberapa sering aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh seseorang, seberapa dalam pengetahuan keagamaan dari seseorang, seberapa kuat keyakinan keagamaan seseorang, dan seberapa besar penghayatan seseorang atas agama yang diembannya maka itulah inti dari teori keberagamaan yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (Stark & Y. Glock, 1974).

Glock dan Stark menjelaskan bahwa keberamaan seseorang dapat dianalisis melalui lima dimensi. *Pertama*, dimensi pengetahuan yaitu tentang seberapa jauh seseorang mengetahui, mengerti, dan paham tentang ajaran agamanya (Acok & Nashori Suroso, 2008). Dimensi pengetahuan mengacu pada ekspektasi bahwa umat beragama akan memiliki sedikit informasi tentang ajaran, dasar iman mereka dan ritus-ritusnya, tulisan suci, dan tradisinya. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas terkait karena pengetahuan keyakinan merupakan prasyarat yang diperlukan untuk penerimaannya. Namun, kepercayaan tidak harus mengikuti dari pengetahuan, juga tidak semua pengetahuan agama mendukung keyakinan. Lebih jauh, seorang pria dapat memiliki keyakinan tanpa benar-benar memahaminya, yaitu, keyakinan dapat ada atas dasar pengetahuan yang sangat sedikit (Stark & Y. Glock, 1974).

Kedua, dimensi keyakinan yaitu berkenaan dengan ketaatan manusia dalam melaksanakan ibadah seperti dianjurkan oleh agama yang dianutnya (Acok & Nashori Suroso, 2008). Dimensi keyakinan pula berisi harapan bahwa orang yang beragama akan memiliki pandangan teologis tertentu, bahwa ia akan mengakui kebenaran ajaran agama. Setiap agama memiliki beberapa keyakinan yang diharapkan diratifikasi oleh penganutnya. Namun, isi dan ruang lingkup kepercayaan akan bervariasi tidak hanya antar agama, tetapi sering dalam tradisi agama yang sama (Stark & Y. Glock, 1974).

Ketiga, dimensi ritual yaitu aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianutnya (Acok & Nashori Suroso, 2008). Selain itu, dimensi ritual termasuk pada tindakan ibadah dan pengabdian, hal-hal yang dilakukan orang untuk melaksanakan komitmen agama mereka. Ritual keagamaan terbagi dalam dua kelas penting, kelas pertama berisi praktik agama yang merujuk pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal, dan praktik sakral yang diharapkan oleh semua agama untuk dilakukan oleh penganutnya. Kelas kedua seperti pengabdian namun berbeda dari praktik keagamaan. Sementara aspek praktik keagamaan dari komitmen beragama sangat diformalkan dan biasanya bersifat publik, semua agama yang dikenal juga menghargai tindakan ibadah pribadi dan kontemplasi yang kreatif spontan, informal, dan biasanya pribadi (Stark & Y. Glock, 1974).

Keempat, dimensi pengalaman yaitu berkaitan dengan sejauh mana orang tersebut pernah mengalami pengalaman yang merupakan keajaiban dari Tuhannya, misalnya merasa doanya dikabulkan, merasa diselamatkan, dan lain-lain (Acok & Nashori Suroso, 2008). Dimensi pengalaman mempertimbangkan fakta bahwa semua agama memiliki harapan tertentu, betapapun tidak tepat dinyatakan, bahwa orang yang taat beragama pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan langsung dan subyektif tentang realitas terakhir, bahwa ia akan mencapai semacam rasa kontak, betapapun cepatnya, dengan agensi supernatural. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami oleh seorang aktor atau didefinisikan oleh kelompok agama (atau masyarakat). Pada dimensi pengalaman ini melibatkan beberapa komunikasi, betapapun kecilnya dengan esensi ilahi yaitu bersama Allah, dengan realitas tertinggi dan otoritas transendental (Stark & Y. Glock, 1974).

Kelima, dimensi konsekuensi dari komitmen keagamaan berbeda dari empat lainnya. Ini mengidentifikasi efek dari kepercayaan agama, praktik, pengalaman, dan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Gagasan "bekerja" dalam pengertian teologis, dikonotasikan di sini. Meskipun agama-agama meresepkan banyak tentang bagaimana para penganutnya harus berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sejauh mana konsekuensi-konsekuensi keagamaan merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau sekadar mengikuti darinya (Stark & Y. Glock, 1974). Dimensi konsekuensi keagamaan yaitu berkaitan dengan sejauh mana seseorang itu dapat berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari misalnya, menolong orang lain, bersikap jujur, mau berbagi, tidak mencuri, dan lain-lain (Acok & Nashori Suroso, 2008).

2. Pemuda Hijrah Komunitas Shift

Pemuda hijrah komunitas Shift merupakan salah satu komunitas keagamaan yang bertujuan mengajak para pemuda khususnya di Kota Bandung untuk mempelajari Islam. Shift yang dibentuk oleh Ustadz Hanan Attaki menggunakan model kekinian *ala* milenial dalam pendekatan dakwahnya. Model dakwah tersebut dinilai efektif untuk dapat merangkul seluruh pemuda dan memberikan gambaran bahwa mempelajari Islam itu tidak kaku dan tidak menyheramkan, akan tetapi mempelajari Islam itu adalah menyenangkan. Dengan begitu, para pemuda tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang dibuat oleh Shift. Unikny, Shift mengajak para pemuda untuk mempelajari Islam tanpa mengesampingkan kebiasaan para pemuda saat ini. Semisal kebiasaan pemuda yang senang bermain, *nongkrong*, dan lain-lain, hal itu digunakan sebagai cara dakwahnya, maka dari itu Shift mengeluarkan *Tagline* #BanyakMainBanyakManfaat. *Tagline* yang digaungkan oleh Shift membuat para pemuda tertarik untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan olehnya (Nur Sabrina, 2018).

Pemuda hijrah komunitas Shift melaksanakan berbagai aktivitas keagamaan terpusat di Masjid Agung Trans Studio Bandung. Adapun tampilan Masjid Agung Trans Studio Bandung sebagaimana di bawah ini:

Gambar 2



(Fasilitas aktivitas keagamaan Pemuda Hijrah Komunitas Shift Masjid Agung Trans Studio Bandung)

Gambar 2 menunjukan Masjid Agung Trans Studio yang menghabiskan biaya kurang lebih 60 Milyar untuk pembangunannya dan itu belum termasuk tanah yang digunakan. Pembangunan yang mahal tersebut terlihat dari arsitektur masjid yang mengusung tema Masjid Nabawi, hal itu tercermin pada pilar masjid, ornamen-ornamen, dan kaligrafi yang bertuliskan asma Allah dan potongan ayat suci Alquran. Itulah yang banyak menyita perhatian masyarakat untuk mengunjunginya.

Gambar 3



(Arsitektur Masjid Agung Trans Studio Bandung)

Gambar 3 menampilkan arsitektur Masjid Agung Trans Studio Bandung dimana yang menjadi perhatian lainnya pada mesjid ini adalah kubah yang dimilikinya. Masjid Agung Trans Studio memiliki lima kubah dengan satu kubah utama dilapisi lembaran emas yang juga dilapisi kembali dengan bahan tertentu agar terjaga keaslian emas di dalamnya. Nuansa Masjid Nabawi pun terlihat pula pada jendela masjid yang bercorak hitam-putih dengan ornamen yang didominasi warna emas dan pintu utamanya yang sama persis dengan pintu utama Masjid Nabawi di Madinah. Masjid Agung Trans Studio Bandung yang terdiri dari dua lantai dapat menampung sekitar 2.500 jamaah, selain itu di bawah masjid tersebut terdapat *ballroom* yang biasanya sering digunakan sebagai tempat acara *walimatul 'ursy*, rapat dan berbagai perayaan lainnya.

Antusias para pemuda terhadap kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Shift terlihat dari banyaknya jemaah yang mengikuti kajiannya. Para jemaah yang mengikuti kajian keagamaan tersebut sebagian besar menawarkan diri untuk menjadi pengurus inti dari komunitas Shift. Pengurus inti Shift terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda, termasuk para jemaah yang mengikuti kegiatan keagamaannya pun berasal latar belakang yang berbeda pula. Ada yang berasal dari komunitas motor, skateboarder, BMX ataupun skuter hingga anak *punk* di Bandung dan kota-kota besar lainnya mereka tergabung dalam pengurus serta jemaah Shift (Dzurriyati Shuffah, 2019). Adanya hal tersebut membuktikan bahwa Shift merangkul seluruh elemen pemuda tanpa membedakan latar belakang mereka, yang terpenting mereka mau belajar Islam dan berhijrah ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, dari hari ke hari banyak sekali para pemuda yang mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Shift. Hal tersebut menjadikan Shift sebagai *role model* beragama bagi para pemuda khususnya yang berada di Kota Bandung.

Kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Shift memiliki banyak variasi, hal tersebut tertuang dalam program-programnya, yaitu: Kajian Rutin, *Go-Shift* Pemuda Hijrah, Shift Pemuda Hijrah Dadakan, Shift Pemuda Hijrah *Ulin*, Shift Pemuda Hijrah *Quiz*, Shift Pemuda Hijrah *Request*, Shift Pemuda Hijrah *Challenge*, Shift Pemuda Hijrah *Giving Everyday*, Kegiatan *Charity*, *Voice of Youth*, Sempatkan Berkeringat, Tarbiyah, Teras Tahfizh, *Ngabuburide*, *Nongkrong* Bareng UHA (Ustadz Hanan Attaki), *Night City Rally*, *Less Waste*,

Shift Pemuda Hijrah Lazis, dan Shift Pemuda Hijrah *Care*. Dari sekian banyak program yang diadakan oleh Shift, kajian rutin adalah program yang paling dinantikan oleh para jemaah Shift. Hal tersebut dikarenakan pada kajian rutin mereka dapat menimba ilmu agama dari ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki. Isi ceramah yang ringan namun penuh makna membuat para jemaah lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Terlebih dengan gaya Ustadz Hanan Attaki yang lembut namun penuh kasih sayang, membuat jemaah saat mendengarkan ceramahnya seperti sedang dinasehati secara baik-baik bukan digurui. Maka dari itu sangat wajar jika pemuda hijrah komunitas Shift banyak diikuti dan diapresiasi oleh para pemuda khususnya yang berada di Kota Bandung. Hal ini menjadi terobosan baru bahwa pemuda yang hidup di kota besar tidak semuanya bersikap hedonis dan sekuler karena dengan adanya komunitas Shift ini menepis gambaran buruk tersebut dengan memberikan gambaran baru bahwa pemuda yang hidup di kota besar pun bersikap agamis.

3. Keberagaman Komunitas Shift Masjid Agung Trans Studio Perspektif Emik-Etik

Kajian rutin yang diadakan oleh pemuda hijrah komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung membahas seputar permasalahan para pemuda. Hal tersebut bertujuan agar dapat membuat mereka tertarik untuk mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh Shift dan mampu mendapatkan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapinya (Kuswandani, 2020). Materi-materi kajian tersebut dikemas dengan tema singkat namun penuh makna, seperti sabar, mager (malas gerak), ujian dan lain-lain. Tema-tema itulah yang membuat para pemuda tertarik untuk menghadiri dan mengikuti kajian yang diadakan oleh Shift. Terbukti pada salah satu jemaah yang peneliti wawancara perihalnya alasannya mengikuti kajian yaitu karena tema kajian yang banyak membahas tentang permasalahan para pemuda (Fadhilah, 2020).

Gambar 4



(Jama'ah ihwan pada pada Masjid Agung Trans Studio Bandung)

Gambar 4 menunjukkan aktivitas keagamaan di Masjid Agung Trans Studio Bandung yang berupa ceramah keagamaan. Selain digunakan oleh pemuda hijrah komunitas Shift, Masjid Agung Trans Studio Bandung memiliki banyak jama'ah karena penyajian kajian-kajian yang menarik juga Masjid Agung Trans Studio Bandung terletak di tengah Kota Bandung yang merupakan pusat wisata religi. Sehingga Masjid Agung Trans Studio Bandung ramai dikunjungi oleh pendatang yang sengaja untuk melaksanakan aktivitas keagamaan di masjid yang cukup populer di Indonesia ini.

Para jemaah yang rajin mengikuti kajian rutin dapat melahirkan *self-control* sehingga mampu menimbulkan murū'ah atau penjagaan dalam dirinya. Adanya *self-control* pada diri jemaah membuatnya mudah untuk mengatur tingkah laku yang sesuai dengan perintah Allah Swt. Tingkah laku tersebut dapat berupa saling membantu antar-sesama, menjaga lisan dari perkataan yang menyakitkan orang, akhlak yang baik dan lain sebagainya. Sehingga dari situlah dapat terlahir sifat murū'ah yang mampu menjaga dan mempertahankan kehormatan dirinya. Lahirnya sifat murū'ah merupakan hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh para jemaah saat mengikuti kajian-kajian Shift. Melalui isi ceramah yang disampaikan dan diaplikasikan pada kehidupan para jemaah sehari-hari. Sehingga makna dari kata hijrah dapat dirasakan oleh para jemaah yaitu perpindahan dari sifat yang buruk kepada sifat yang baik (Fadhilah, 2020).

Gambar 5



(Jama'ah ahwat pada Masjid Agung Trans Studio Bandung)

Gambar 5 menunjukkan Masjid Agung Trans Studio Bandung tidak pernah sepi oleh jama'ah termasuk jama'ah kaum ahwat. Berbagai kajian keagamaan Islam disajikan di Masjid Agung Trans Studio Bandung, baik dari pengelola masjid maupun dari komunitas Shift pemuda hijrah. Dari berbagai ceramah keagamaan Islam terbangun hubungan yang erat antar-jama'ah dalam komitmen pelaksanaan ajaran-ajaran Islam.

Perubahan para jemaah dari hal-hal buruk kepada hal-hal baik dapat terlihat pula melalui analisis keberagaman para jemaah yang ditinjau dari dimensi-dimensinya. *Pertama*, dimensi pengetahuan menunjukkan adanya perubahan pada aspek pengetahuan keagamaan para jemaah. Jemaah menjadi tau mengenai kisah-kisah para Nabi dan Rasul, makna dari dalil-dalil al-Quran dan lain-lain (Fadhilah, 2020). *Kedua*, dimensi kepercayaan membuat para jemaah yakin terhadap adanya Allah Swt. yang mengatur seluruh alam semesta, Nabi dan Rasul yang merupakan utusan Allah Swt., Kitab-kitab sebagai petunjuk dari Allah Swt. dan lain-lain (Dalilah, 2020). *Ketiga*, dimensi ritual yang terlihat dari rajinnya para jemaah melaksanakan ibadah-ibadah, mulai dari shalat tepat waktu, melaksanakan puasa sunah, dan lain sebagainya (Tarwinah, 2020). *Keempat*, dimensi pengalaman terlihat dari setelah para jemaah mengikuti kajian Shift mereka menjadi tenang dalam menjalani kehidupan ini, merasa bahwa Allah Swt. melindungi dirinya dan lain sebagainya (Fadhilah, 2020). *Kelima*, dimensi konsekuensi

keagamaan melahirkan komitmen pada para jemaah untuk selalu mengikuti kajian Shift baik itu *online* maupun *offline* dengan tujuan agar mereka dapat selalu istiqomah dalam hal kebaikan (Dwi Saputri, 2020).

D. Kesimpulan

Keberagamaan merupakan kesadaran individu sebagai umat beragama untuk menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Keberagamaan setiap orang dapat berbeda-beda tergantung pada pemikiran dan pemahaman keagamaannya. Perbedaan pemikiran dan pemahaman keagamaan dapat melahirkan perilaku beragama yang berbeda pula. Shift sebagai komunitas pemuda hijrah di Masjid Agung Trans Studio Bandung yang terdiri dari latar belakang jemaah yang berbeda menghasilkan keberagamaan yang bervariasi berdasarkan analisis emik-etik terhadap dimensi pengetahuan, keyakinan, ritual, pengalaman, dan konsekuensi. Penelitian ini merekomendasikan untuk penelitian lebih lanjut tentang pemuda hijrah komunitas Shift dengan multi pendekatan secara holistik.

Daftar Pustaka

- Acock, D., & Nashori Suroso, F. (2008). *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*.
- Dalilah, R. (2020). *Wawancara Penelitian Bersama Jemaah Shift*. Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual*. Bandung: Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020). *Kelas Menulis: Kompilasi Proposal untuk Pelaksanaan Penelitian Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmawan, D. M., Waluyajati, R. S., & Isnaeniah, E. (2020). Sikap Keberagamaan Masyarakat Muslim Menghadapi Wabah COVID-19. *KTI WFH UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Dwi Saputri, R. (2020). *Wawancara Penelitian Bersama Jemaah Shift*. Bandung.
- Dzurriyati Shuffah, F. (2019). *Makna Hijrah Dalam Pembentukan Konsep Diri (Studi Fenomenologis pada Shift Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Bandung)*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fadhilah, S. (2020). *Wawancara Penelitian Bersama Jemaah Shift*. Bandung.
- Hamali, S. (2016). Karakteristik Keberagamaan Remaja Dalam Perspektif Psikologi. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 11(1), 1–18.
- Hernawan, W. (2014). *Seabad Persatuan Ummat Islam (1911-2011)*. Bandung: YMSI Cabang Jawa Barat.

- Kuswandani, P. (2020). *Wawancara Penelitian Bersama Pengurus Shift*. Bandung.
- Ngadhimah, M. (2010). Potret Keberagaman Islam Indonesia (Studi Pemetaan Pemikiran dan Gerakan Islam). *Innovatio*, 9(1), 1–13.
- Nur Sabrina, G. (2018). *Strategi Dakwah Partisipatif Pada Komunitas Shift Bandung*. Universitas Islam Indonesia.
- Penyusun, T. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Qodariah, S., Anggari, L. L., Islamiah, N. N., & Widhy, V. R. (2017). Hubungan Self Control dengan Muruah pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 205–212.
- Rasyiid, R. A. A., Perbawasari, S., & Syuderajat, F. (2019). Pengelolaan Akun Instagram @ Shiftmedia . id oleh Kelompok Shift Pemuda Hijrah di Kota Bandung. *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 2, 36–45.
- Ratih Devi Affandi, N., & Octavianti, M. (2019). Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(2), 173. <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i2.20492>
- Stark, R., & Y. Glock, C. (1974). *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*. California Berkeley, Los Angeles, London: University California Press.
- Tarwinah, W. (2020). *Wawancara Penelitian Bersama Jemaah Shift*. Bandung.



Biodata Penulis Utama: Rika Dilawati adalah Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Peserta pada Kelas Menulis di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Acknowledgements:

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin atas bimbingan dan arahannya selama mengikuti kelas menulis dan terimakasih pula kepada Ketua Jurusan Studi Agama-Agama yang telah memilih kami sebagai perwakilan dari mahasiswa Studi Agama-Agama untuk mengikuti kelas menulis di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

ANALISIS KEBERAGAMAAN PEMUDA HIJRAH KOMUNITAS SHIFT PERSPEKTIF EMIK-ETIK

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

2%

2

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%

5

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1%

6

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

1%

7

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

1%

PENGIRIMAN NASKAH ARTIKEL KE JURNAL ILMIAH

Naskah artikel hasil latihan Kelas Menulis dikirim ke jurnal ilmiah.

The screenshot shows the Jurnal Perspektif website interface. The header includes the journal logo, name, and ISSN information (P-ISSN 2549-7111, E-ISSN 2549-712X). The navigation menu includes Home, About, User Home, Search, Current, Archives, Announcements, Contact, Publication Ethics, Editorial Team, and Reviewer. The main content area is titled "Active Submissions" and shows a table of submissions. The table has columns for ID, MM-DD SUBMIT, SEC, AUTHORS, TITLE, and STATUS. Two submissions are listed: ID 64 with status "Incomplete" and ID 62 with status "Incomplete". Below the table, there is a "Start a New Submission" section with a "CLICK HERE" link. A "Refbacks" section is also visible with buttons for "ALL", "NEW", "PUBLISHED", and "IGNORED". On the right side, there is a "USER" section indicating the user is logged in as "yudi" with links for "My Profile" and "Log Out". Below that is a "Visitors" section with a "FLAG counter" showing pageviews and visitor statistics.

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
64	—	—	Darmalaksana	UNTITLED	Incomplete DELETE
62	—	—	Darmalaksana	ANALISIS KEBERAGAMAAN PEMUDA HURAH KOMUNITAS SHIFT...	Incomplete DELETE

1 - 2 of 2 Items

Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks
ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URI	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
------------	------	-----	---------	-------	--------	--------

08021927
View My Stats

Pageviews: 26, 222

Visitors
4,693
858
572
58
42
42

40
20
18
15
10
10

Langkah pengiriman (submission) naskah artikel ke jurnal ilmiah pada link ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/01/login-submission-of-article.html>

PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL TERAKREDITASI NASIONAL

Hasil latihan Kelas Menulis untuk mengubah Skripsi menjadi artikel ilmiah membuahkan hasil. Artikel ilmiah hasil Kelas Menulis dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional.

The screenshot displays the website for 'JURNAL PERSPEKTIF', published by UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The page features a navigation menu with options like HOME, ABOUT, LOGIN, REGISTER, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, CONTACT, PUBLICATION ETHICS, EDITORIAL TEAM, and REVIEWER. The main content area shows the article title 'ANALISIS KEBERAGAMAAN PEMUDA HIJRAH KOMUNITAS SHIFT PERSPEKTIF EMIK-ETIK' by Rika Dilawati et al. The abstract discusses the diversity of the Shift community in Bandung. A 'JOURNAL TEMPLATE' section offers a DOCX article template. On the right, there is a user login form and a 'Visitors' counter showing 26,226 pageviews.

Country	Count
USA	4,693
UK	858
Canada	572
France	58
Germany	42
India	42
Indonesia	40
South Korea	20
Japan	18
Spain	15
Italy	10
China	10

Link publikasi artikel ilmiah yang semula Skripsi diubah menjadi artikel ilmiah pada pelatihan efektif Kelas Menulis di bawah ini:
<https://www.perspektif.uinsgd.ac.id/index.php/JP/article/view/61>

KELAS MENULIS

Mengubah Skripsi Menjadi Artikel Ilmiah



Wahyudin Darmalaksana,
Pegiat Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Kelas Menulis dilaksanakan melalui tahapan latihan efektif sejak penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan artikel ilmiah hasil penelitian, dan pengiriman naskah artikel tersebut ke jurnal ilmiah. Peserta Kelas Menulis yang *nota bene* dari kalangan Mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan capaian (*outcome*) karya hasil pelatihan.

Buku ini merupakan serial manifestasi dari hasil latihan efektif pada Kelas Menulis. Secara spesifik, materi buku ini merupakan Skripsi yang diubah menjadi artikel ilmiah. Kelas Menulis berperan melaksanakan latihan mengacu pada format penulisan. Kedalaman substansi serta konten dihasilkan melalui konsultasi bersama Dosen Pembimbing dan Jurusan. Naskah artikel dikembangkan melalui proses *review* antar-sejawat. Artikel ilmiah hasil latihan Kelas Menulis ini terbit pada jurnal terakreditasi Nasional dengan judul “Analisis Keberagaman Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-etik.”

FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2020

ISBN 978-623-7166-38-2 (PDF)

